

RINGKASAN

Uji Kinerja Alat Peniris Minyak (*Spinner*) Pada Makanan dengan Penggerak Bor Tangan Tenaga Baterai, Melinda Dwi Nurhazizah, Nim B31210568, Tahun 2024, 28 hlm, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyono, M.P. (Dosen Pembimbing).

Di Indonesia saat ini, minat masyarakat terhadap usaha jajanan gorengan semakin meningkat. Salah satu upaya untuk mengurangi kandungan minyak pada makanan adalah dengan cara memperbaiki cara penirisannya. Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk mengetahui waktu efektif penirisan, kualitas penirisan, dan laju penirisan dari alat peniris minyak (*spinner*) dengan penggerak bor tangan tenaga baterai.

Pengujian ini dilaksanakan di Laboratorium Alat Mesin Pertanian Politeknik Negeri Jember pada Juni – Juli 2024. Alat yang digunakan pada pengujian meliputi alat peniris minyak (*spinner*), bor tangan tenaga baterai, kompor, *stopwatch*, timbangan analitik digital, saringan minyak, tisu, kalkulator, wadah, dan alat tulis. Bahan yang digunakan pada pengujian berupa pisang, singkong, tepung, bawang merah, dan minyak goreng. Metode yang digunakan dalam pengujian alat peniris minyak (*spinner*) dengan penggerak bor tangan tenaga baterai ini adalah pengamatan dan pengambilan data secara langsung ketika proses penirisan.

Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa waktu efektif penirisan yang dihasilkan alat peniris minyak (*spinner*) adalah 1,5 menit untuk pisang goreng, 2,5 menit untuk keripik singkong, dan 2 menit untuk ladrang. Kualitas penirisan yang dihasilkan alat peniris minyak (*spinner*) atau persentase minyak yang terbuang pada pisang sebanyak 1,359%, pada keripik singkong sebanyak 28,513%, dan pada ladrang sebanyak 6,824%. Laju penirisan yang dihasilkan alat peniris minyak (*spinner*) adalah sebesar 0,684%/menit untuk pisang goreng, 11,898%/menit untuk keripik singkong, dan 3,102%/menit untuk ladrang.